

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.29% Di Pekan Pertama 2019.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,245 —6,300).

Today's Info

- ANJT Alokasikan Capex USD 60 Juta
- CTRA Anggarkan Capex Rp 2.5 Triliun
- SSIA Incar Kenaikan Penjualan Dua Kali Lipat
- WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 7.7 Triliun
- PBRX Targetkan Penjualan Naik 10-20%
- SRTG Siapkan Belanja Modal USD 100 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INDY	Spec.Buy	1,890-1,960	1,745
ADRO	Trd. Buy	1,470-1,490	1,340/1,3
DOID	Spec.Buy	590-605	530
PTBA	Trd. Buy	4,520-4,600	4,310
BBTN	Spec.Buy	2,650-2,680	2,510

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.63	3,785

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BMRI	07 Jan	EGM
MCOR	07 Jan	EGM
SMCB	09 Jan	EGM
GDYR	11 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

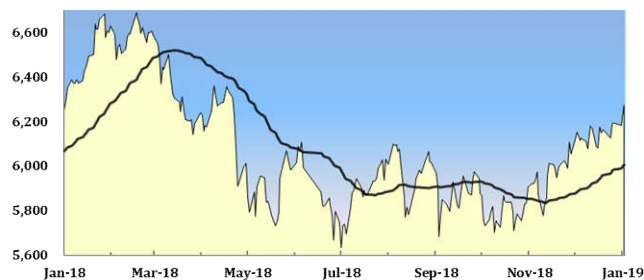
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	09 Jan

IPO CORNER

PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	340
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,035	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,522	6,245	6,300
Frequency (Times)	403,325	6,215	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	7,115	6,185	6,335
Foreign Net (Billion IDR)	393.01		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,274.54	53.53	0.86%
Nikkei	19,561.96	-452.81	-2.26%
Hangseng	25,626.03	561.67	2.24%
FTSE 100	6,837.42	144.76	2.16%
Xetra Dax	10,767.69	351.03	3.37%
Dow Jones	23,433.16	746.94	3.29%
Nasdaq	6,738.86	275.35	4.26%
S&P 500	2,531.94	84.05	3.43%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	57.06	1.1	1.98%
Oil Price (WTI) USD/barel	47.96	0.9	1.85%
Gold Price USD/Ounce	1291.18	3.0	0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	11042.50	246.5	2.28%
Tin-LME (US\$/ton)	19578.50	-22.5	-0.11%
CPO Malaysia (RM/ton)	2120.00	30.0	1.44%
Coal EUR (US\$/ton)	83.80	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	99.50	-0.1	-0.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14270.00	-140.0	-0.97%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,523.1	-0.63%	-6.69%
MD Asset Mantap Plus	1,264.7	-7.63%	-17.97%
MD ORI Dua	1,949.3	-1.76%	-5.40%
MD Pendapatan Tetap	1,097.1	-0.30%	-7.93%
MD Rido Tiga	2,184.6	-0.50%	-7.45%
MD Stabil	1,177.2	0.31%	-3.04%
ORI	2,438.7	-1.65%	25.03%
MA Greater Infrastructure	1,252.7	1.14%	-3.26%
MA Maxima	1,005.5	2.63%	3.78%
MA Madania Syariah	1,014.8	3.03%	-4.90%
MD Kombinasi	772.2	-3.18%	-2.48%
MA Multicash	1,440.9	0.62%	4.30%
MD Kas	1,534.8	0.64%	5.89%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1.29% Di Pekan Pertama 2019. IHSG ditutup menguat 0.86% di level 6,274.54 pada perdagangan akhir pekan lalu, melanjutkan penguatan pada hari sebelumnya. Enam dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir menguat, dipimpin sektor pertambangan (+3.60%) dan keuangan (+1.07%). Selama sepekan pertama di 2019, IHSG telah menguat 1.29% dan asing mencatatkan net buy sebesar Rp 788 Miliar. IHSG menguat menyusul penguatan mayoritas emerging market setelah pemerintah China mengumumkan rencana perundingan baru perdagangan dengan pemerintah AS.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+3.29%), Indeks S&P 500 (+3.43%) dan Indeks Nasdaq (+4.26%) masing-masing mencatatkan kenaikan yang cukup tajam menjelang akhir perdagangan pekan lalu. Wall Street ditutup melonjak di tengah data ketenagakerjaan yang membaik dan pernyataan Gubernur Federal Reserve Jerome Powell yang akan bersabar dan lebih fleksibel menaikkan suku bunga.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,245 —6,300). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat berada di level 6,274. Indeks tampak sedang bergerak melewati resistance level 6,245, di mana berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju level berikutnya di 6,300 hingga 6,320. MACD berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,245. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (07 Januari 2019 - 11 Januari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	<i>Consumer Confidence</i>	Des-18	-	122,7	122,0
07	Cadangan Devisa	Des-18	-	USD 117,2 miliar	USD 116,3 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Nov-18	-	-2,1%	0,7%
08	<i>Business Confidence</i>	<i>Euro Area</i>	Des-18	-	1,09	1,10
08	Neraca Perdagangan	AS	Nov-18	-	USD -55,5 miliar	USD -55,0 miliar
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Nov-18	-	EUR 18,3 miliar	EUR 19,5 miliar
09	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	Nov-18	-	8,1%	8,1%
09	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Jan 04 - 2019</i>	-	-	-
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Des-18	-	2,2%	2,2%
10	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 06 - 2019</i>	-	231 ribu	-
10	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 30 - 2018</i>	-	1740 ribu	-
11	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Nov-18	-	GBP -3,3 miliar	GBP -2,2 miliar
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Des-18	-	2,2%	2,2%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Rupiah Kembali Mengalami Penguatan.** Rupiah kembali menguat hingga ke level Rp 14.200an pada hari Jum'at, 4 Januari 2019. Penguatan ini didorong oleh meningkatnya kepercayaan investor kepada pasar di Indonesia, yang ditandai oleh oversubscribe dari lelang Surat Berharga Negara (SBN) pada hari sebelumnya. Tidak hanya dari lelang, menurut Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, penguatan ini juga didasarkan pada mulai redanya tensi perang dagang, yang mendorong menurunnya premi resiko global. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.016%	0.000	-3.860	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.27	
Baltic Dry	20,590,340.0	-	3,545,110.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.775	0.00%	5.2%	
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%	
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%	
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%	

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Negosiasi AS-Tiongkok Berjalan Lancar.** Pada Minggu, 6 Januari 2018, Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa negosiasi antara pemerintah AS dengan pemerintah Tiongkok berjalan lancar. Menurut Trump, perlambatan perekonomian Tiongkok menjadi salah satu alasan pemerintah Tiongkok mau menyepakati beberapa perjanjian dengan AS. Perlambatan ini juga disinyalkan oleh Bank Sentral Tiongkok (PBoC) yang melakukan kebijakan pemotongan Giro Wajib Minimum (GWM) pada Jum'at minggu lalu. *(sumber: Reuters)*
- The Fed akan Lebih Bersabar dalam Penentuan Kebijakan Moneter.** Kepala The Fed, Jerome Powell, menyatakan bahwa The Fed akan cenderung bersabar dalam mengantisipasi resiko perekonomian AS, dan bersedia untuk melakukan penyesuaian jika diperlukan. Ia juga menyatakan bahwa hingga saat ini, The Fed belum memastikan arah kebijakan moneter, dan cenderung akan memberikan kebijakan berdasarkan kondisi perekonomian AS maupun global. Sebelumnya, The Fed menyatakan berencana untuk menaikkan 2 kali tingkat suku bunga pada 2019 ini. *(sumber: Bloomberg)*

Today's Info

ANJT Alokasikan Capex USD 60 Juta

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) mengalokasikan belanja modal senilai US\$60 juta untuk penyelesaian pembangunan pabrik dan pemeliharaan tanaman. Belanja modal pada tahun ini akan digunakan untuk penyelesaian pembangunan pabrik dan infrastruktur di Papua Barat yang bakal beroperasi pada kuartal III/2019. Pabrik ini merupakan fasilitas pengolahan minyak kelapa sawit (CPO), minyak kernel sawit (PKO), dan sagu di Papua Barat.
- Manajemen mengharapkan, fasilitas pengolahan CPO dan PKO dapat selesai pada kuartal III/2019. Pabrik kelapa sawit di Papua Barat ini akan memiliki dua lini, masing-masing lini memiliki kapasitas 45 metrik ton per jam.
- Selain itu, belanja modal ANJT akan digunakan untuk penyelesaian frozen line entitas anak, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) yang memproduksi edamame, pemeliharaan tanaman yang belum menghasilkan dan pembangunan infrastruktur kebun.
- Pada tahun ini, ANJT memasang target produksi sebanyak 263.000 ton. Target yang dipasang oleh ANJT naik 6% dari produksi 2018 sekitar 247.220 ton. Pada awal 2018, ANJT memproyeksikan produksi sepanjang menjadi 219.284 atau naik 19,9% year on year dari posisi 210.248 ton pada akhir 2017. (Sumber:bisnis.com)

CTRA Anggarkan Capex Rp 2.5 Triliun

- PT Ciputra Development Tbk (CTRA) optimistis dapat meningkatkan pertumbuhan di tahun ini. Hal tersebut lantaran perusahaan properti ini memiliki banyak varian produk dan tiap segmen memiliki pasar potensial masing-masing.
- Untuk itu, di tahun ini CTRA menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 2,5 triliun. Angka tersebut naik 38,88% dibandingkan anggaran capex tahun lalu sebesar Rp 1,8 triliun. Adapun dana tersebut berasal dari internal cash flow perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

SSIA Incar Kenaikan Penjualan Dua Kali Lipat

- PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) memproyeksikan penjualan lahan industri pada tahun ini berpotensi meningkat dua kali lipat dari 2018. Penjualan lahan industri hingga akhir 2018 mencapai 8,3 hektare atau naik 2,1 hektare dari posisi akhir 2017. Hingga akhir 2018, total inquiry yang masuk telah mencapai 30 hektare.
- Selama 9 bulan 2018, belanja modal yang sudah digunakan mencapai Rp403 miliar. Belanja modal tersebut sebanyak 90% digunakan untuk mengakuisisi lahan di Subang dan Kawasan Industri Surya-cipta Karawang. Hingga November 2018, perseroan telah berhasil memiliki 1.038 hektare lahan di Subang.
- Pendapatan usaha SSIA selama 9 bulan tahun ini mencapai Rp2,65 triliun, atau naik 12,76% dari posisi Rp2,35 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun pendapatan usaha perseoran hingga September 2018 terdiri dari jasa konstruksi dan hotel masing-masing senilai Rp1,84 triliun dan Rp593,02 miliar, disusul oleh segmen sewa, parkir, jasa pemeliharaan dan utilitas mencapai Rp211,92 miliar dan tanah kawasan industri mencapai Rp4,7 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 7.7 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) mengantongi kontrak baru Rp7,7 triliun sepanjang tahun lalu atau melampaui target kontrak baru yang dibidik pada 2018. Perseroan berhasil mengantongi kontrak baru Rp7,7 triliun sepanjang Januari 2018-Desember 2018. Jumlah tersebut Rp200 miliar di atas target Rp7,5 triliun yang dipasang oleh perseroan senilai Rp7,5 triliun.
- Realisasi kontrak baru WTON juga melampaui target pada 2017. Tercatat, realisasi kontrak baru mencapai Rp7,1 triliun atau lebih tinggi dari Rp6,3 triliun yang diincar.
- Adapun, WTON membidik pertumbuhan kontrak baru 20% secara tahunan pada 2019. Proyeksi itu sejalan dengan target yang dipasang Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia.
- WTON memprediksi permintaan pasar akan produk beton akan tumbuh dengan kisaran 15%-20%. Oleh karena itu, perseroan juga meracik ekspansi anorganik untuk menjaga keberlangsungan proses produksi tetap berjalan lancar.
- Sebelumnya, Manajemen WTON mengatakan berencana mengakuisisi atau menguasai sumber material alam pada 2019. WTON tengah memroses penguasaan lahan quarry pasir di Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan dengan nilai investasi Rp400 miliar-Rp500 miliar. (Sumber:bisnis.com)

PBRX Targetkan Penjualan Naik 10-20%

- Tahun ini PT Pan Brothers Tbk (PBRX) masih fokus menggenjot produksi. Untuk itu, PBRX mengalokasikan dana sebesar US\$ 17 juta. Manajemen menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kinerja di tahun ini PBRX berupaya untuk meningkatkan nilai tambah produk.
- Dengan begitu, PBRX masih akan menambah kapasitas dengan modernisasi, otomisasi, digitalisasi produksi. Selain itu, juga meningkatkan kinerja sumber daya manusia melalui up-skilling dan re-skilling terus menerus. Ekspansi greenfield PBRX di Tasik juga akan tetap dilakukan dengan menambah kapasitas setara 6 juta potong polo shirt.
- Oleh karena itu, PBRX mengalokasikan dana sebesar US\$ 5 juta untuk meningkatkan kapasitas di Tasikmalaya. Sedangkan untuk modernisasi, otomisasi, dan digitalisasi menganggarkan sebesar US\$ 12 juta.
- Tahun ini PBRX secara konservatif menargetkan kenaikan penjualan sebesar 10%-20% dari tahun 2018. Sedangkan laba bersih ditargetkan akan tetap sama secara persentase, tetapi secara nilai manajemen meyakini akan ada peningkatan lantaran naiknya penjualan. Adapun hingga September 2018 lalu, pendapatan PBRX tercatat sebesar US\$ 447,05 juta atau naik 10,56% dari periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 404,34 juta. (Sumber:kontan.co.id)

SRTG Siapkan Belanja Modal USD 100 Juta

- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) optimistis kinerja 2019 akan lebih baik daripada tahun lalu. Saratoga pun juga siap mengalokasikan belanja modal untuk membantu kinerjanya Sebagai perusahaan yang aktif investasi, SRTG akan terus melihat peluang-peluang investasi yang ada. SRTG juga akan terus berfokus pada tiga bidang usaha yaitu konsumen, infrastruktur dan sumber daya alam.
- SRTG mengalokasikan modal belanja sebesar US\$ 100 juta setiap tahunnya dengan berbagai sumber pendanaan termasuk dari kas internal maupun dari pinjaman .sebanyak-banyaknya 10%. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.